

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Dengan percobaan sebanyak lima kali (*5-fold cross validation*), dari enam variabel prediktor yang diduga mempengaruhi berat badan bayi saat lahir diperoleh bahwa terdapat tiga variabel prediktor yang dominan dalam mengklasifikasikan data berat badan lahir bayi di Kabupaten Solok yaitu Air bersih, Keluarga yang merokok, dan Penyakit penyerta.
2. Nilai rata-rata akurasi metode *Naive Bayes Classifier* tahap I dengan semua variabel prediktor yang diduga mempengaruhi berat badan bayi saat lahir di Kabupaten Solok adalah sebesar 0,8068 atau 80,68% dengan nilai rata-rata uji *Press's Q* sebesar 33,2818. Sementara itu, nilai rata-rata akurasi metode *Naive Bayes Classifier* tahap II dengan variabel prediktor yang dominan dalam mempengaruhi berat badan bayi saat lahir di Kabupaten Solok adalah sebesar 0,8341 atau 83,41% dengan nilai rata-rata uji *Press's Q* sebesar 39,5546. Hal ini berarti bahwa

metode *Naive Bayes Classifier* tahap II lebih akurat dan lebih konsisten secara statistik dalam mengklasifikasikan data berat badan lahir bayi di Kabupaten Solok.

5.2 Saran

Adapun saran untuk pembaca atau peneliti selanjutnya adalah:

1. Saran untuk ibu hamil agar lebih memperhatikan hal-hal seperti kualitas air, paparan asap rokok, dan penyakit yang diderita selama hamil yang dapat menular kepada bayi. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut terbukti sebagai variabel prediktor yang dominan yang dapat menyebabkan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan enam variabel prediktor yang diduga mempengaruhi berat badan bayi saat lahir . Untuk peneliti selanjutnya disarankan dengan menambah variabel prediktor lainnya yang diduga mempengaruhi berat badan bayi saat lahir. Serta dengan menggunakan metode klasifikasi lainnya untuk perbandingan, seperti regresi logistik, metode *Support Vector Machine* (SVM), dan lain-lain.